

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Deskripsi anak terlantar di LKSA Nurul Falaq, akhlak anak Terlantar di LKSA Nurul Falaq Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe selatan Memiliki Akhlak yang baik. Yang dimana mereka memiliki perilaku yang sangat sopan ketika bertemu dengan guru dan yang lebih tua mereka bersalaman dan mencium tangan, selalu menunaikan sholat waktu berjamaah, saling menghargai sesama teman, menyayangi yang muda dan menghormati yang tua, menaati tata tertib dan menutup aurat serta menjaga pandangan.
2. Pembinaan Akhlak Anak Terlantar di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Nurul Falaq meliputi Kisah/cerita, pembiasaan dan anjuran/nasehat.
3. Faktor pendukung proses pembinaan adalah a) Adanya kerja sama pengurus LKSA dengan pihak luar atau lembaga terkait dalam pelaksanaan pembinaan dalam hal ini dinas Sosial. b) Adanya dukungan dari instansi terkait dalam hal ini yang memberikan bantuan atau selaku donatur tetap. c) Tersedianya sarana dan prasarana. d) Adanya antusias dari anak-anak dalam mengikuti proses pembinaan. Faktor penghambat proses pembinaan adalah a) Adanya anak-anak yang bercanda dengan teman di sekitarnya ketika kegiatan berlangsung. b) Keterlambatan anak dalam mengikuti kegiatan pembinaan yang telah ditentukan sehingga kegiatan berjalan kurang sesuai

dengan yang seharusnya. c) Minimnya dana untuk memenuhi kebutuhan anak-anak terlantar. d) Kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh LKSA Nurul Falaq.

5.2. Rekomendasi dan Saran

1. Pembinaan akhlak anak terlantar yang dilakukan oleh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Nurul Falaq harus lebih ditingkatkan lagi agar kegiatan pembinaan kedepannya lebih baik dan tujuan dari program pembinaan benar-benar tercapai secara maksimal.
2. Untuk menanggapi faktor penghambat dalam kegiatan pembinaan anak maka diperlukan kreatifitas dari pihak pengurus/pendamping untuk memanfaatkan faktor-faktor pendukung.

